

BAB III METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah para manajer dan staf setiap divisi di perusahaan manufaktur yang bersangkutan.

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah manajer dan staf perusahaan manufaktur bersertifikasi ISO 9001:2008 yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan data yang diperoleh dari manufakturindo.com dan bbkbp.go.id berjumlah 7 perusahaan manufaktur. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah para manajer dan staf yang telah bekerja pada perusahaan yang bersangkutan selama minimal 1 tahun.

C. Jenis Data

Data primer merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoatmodjo, 2010). Data primer tersebut berupa jawaban-

jawaban dari individu responden atas pernyataan mengenai praktik implementasi ISO 9001:2008, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

D. Teknik Pengumpulan Data .

1. Kuisisioner (angket)

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner (angket) merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan jawaban (Sugiyono, 2013). Kuisisioner diberikan kepada manajer dan staf pada setiap divisi perusahaan manufaktur di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner yang disebarkan kepada responden penelitian berkaitan dengan implementasi ISO 9001:2008, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

Kuisisioner untuk mengukur variabel implementasi ISO 9001:2008 diambil dari penelitian yang dilakukan Duraitman S. *et al.* (2011) sedangkan untuk variabel kepuasan kerja dan kinerja karyawan masing-masing diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Almutairi *et al.* (2013) dan Motowidlo S. J. (2003)

Proses pemberian skor atas setiap pilihan jawaban responden untuk variable implementasi ISO 9001:2008, kepuasan kerja dan kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) skor 6

2. Setuju (S)	skor	5
3. Agak Setuju (AS)	skor	4
4. Agak Tidak Setuju (ATS)	skor	3
5. Tidak Setuju (TS)	skor	2
6. Sangat Tidak Setuju (STS)	skor	1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2012).

1. Variable bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya dan mempunyai konsekuensi terhadap variabel lainnya. Variabel bebas mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variable bebas dalam penelitian ini adalah implementasi ISO 9001:2008

2. Variable terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variable terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja dan kinerja karyawan.

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan (P)
Implementasi ISO 9001:2008	ISO 9001 merupakan standar manajemen mutu bertaraf Internasional	<p><i>Customer Focus</i> (fokus pada pelanggan)</p> <p><i>Continous Improvement & Problem Prevention</i> (perbaikan berkelanjutan & pencegahan masalah)</p> <p>(Valmohammadi & Khodapanahi, 2011)</p>	<p>P1, P2, P3 dan P4</p> <p>P5, P6, P7, P8, P9 dan P10</p>
Kepuasan Kerja	Kepuasan kerja sebagai perasaan bahwa karyawan memiliki pekerjaan baik itu pengalaman hubungan terhadap pengalaman kerja masa lalu, harapan saat ini dan ekspektasi terhadap masa depan.	<p>Karakteristik terkait pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variasi keahlian - Kepentingan tugas - Keunikan tugas, - Umpan balik dari pekerjaan <p>Hubungan kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hubungan dengan supervisor - Hubungan dengan rekan kerja <p>Kontrak kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keamanan kerja - Gaji - Perkembangan karir <p>(Bekele E. dan Zewedie S, 2017)</p>	<p>P11, P12, P13, P14, P15 dan P16</p> <p>P17 dan P18</p> <p>P19, P20, P21, P22, dan P23</p>
Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan merupakan sejauh mana seorang karyawan dapat menyelesaikan tugas yang	Kinerja Tugas (<i>Task Performance</i>) merupakan kontribusi seseorang terhadap kinerja organisasi yang mengacu pada tindakan.	P24, P25, P26 dan P27

Lanjutan tabel 3.1

Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan (P)
Kinerja Karyawan	dibebankan kepadanya dan bagaimana tugas tersebut berkontribusi terhadap realisasi tujuan perusahaan	Kinerja kontekstual (<i>Contextual performance</i>) merupakan perilaku yang tidak langsung berkontribusi terhadap kinerja organisasi akan tetapi mendukung organisasi, sosial dan Psikologis lingkungan. (Motiwodlo S. J., 2003)	P28, P29, P30, P31, dan P32

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Hal ini mengacu adanya kesesuaian antara konstruk, atau cara seorang peneliti mampu membuat konsep ide dalam definisi konseptual dan ukuran tertentu. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butiran angket adalah apabila nilai signifikansi butiran angket lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dikatakan kuisisioner tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk (Sugiyono, 2012). Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk

angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi (Sukadji, 2000). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung *cronbach alpha* dari setiap masing-masing instrumen dalam suatu variable, instrumen yang memiliki nilai *cronbach alpha* lebih dari 0,7 dapat dikatakan reliable (Ghozali, 2011) .

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Hipotesis 1 diuji dengan menggunakan bentuk persamaan regresi linier sederhana.

Analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu implementasi ISO 9001:2008 sebagai variabel X, berdasarkan nilai variabel dependen yaitu kepuasan kerja sebagai variabel Y1 yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara variabel X dengan variabel Y1 dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{Y1 = a + bX + e}$$

Keterangan:

Y1 = Kepuasan Kerja

X = Implementasi ISO 9001:2008

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

Hipotesis:

H1: Implementasi ISO 9001:2008 memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

2. Hipotesis 2 diuji dengan menggunakan bentuk persamaan regresi linier sederhana

Analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu implementasi ISO 9001:2008 sebagai variabel X, berdasarkan nilai variabel dependen yaitu kinerja karyawan sebagai variabel Y2 yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara variabel X dengan variabel Y2 dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$Y2 = a + bX + e$$

Keterangan:

Y2 = Kinerja Karyawan

X = Implementasi ISO 9001:2008

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

Hipotesis:

H2: Implementasi ISO 9001:2008 memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan bentuk persamaan regresi linier sederhana

Analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu kepuasan kerja sebagai variabel Y_1 , berdasarkan nilai variabel dependen yaitu kinerja karyawan sebagai variabel Y_2 yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara variabel Y_1 , dengan variabel Y_2 dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$Y_2 = a + bY_1 + e$$

Keterangan:

Y_2 = Kinerja Karyawan

Y_1 = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

Hipotesis:

H3: Kepuasan Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

4. Uji Statistik t (t-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual / parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji terhadap nilai statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya.

Formulasi hipotesis:

a. Ho: Tidak ada hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Ha: Ada hubungan secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria pengujian:

a. Apabila nilai probabilitas $(p) > \alpha = 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen bukan merupakan penjelas variabel dependen.

b. Apabila nilai probabilitas $(p) < \alpha = 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen merupakan penjelas variabel dependen.